

## ANALISIS STATUS NUTRISI PADA BALITA GIZI KURANG DAN GIZI BURUK DI INDONESIA BERDASARKAN DATA RISKESDAS 2018

Irfan Safrudin<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>, Suwarno<sup>2</sup>

Email : [rfnsafrudin@gmail.com](mailto:rfnsafrudin@gmail.com)

### INTISARI

**Latar belakang** : Masalah gizi pada balita menjadi masalah yang sangat diperhatikan di beberapa negara, salah satunya Negara Indonesia. Data Riskesdas menjelaskan informasi tentang status gizi yang dimana penyebab mendasar gizi buruk dan kurang yang terjadi adalah karena krisis ekonomi dan sosial termasuk bencana alam, yang berpengaruh pada kesediaan pangan, pola asuh keluarga dan pelayanan kesehatan serta sanitasi yang kurang memadai.

**Tujuan** : Menganalisis hasil status nutrisi pada balita gizi kurang dan gizi buruk di Indonesia usia 0-5 tahun berdasarkan data Riskesdas tahun 2010, 2013 dan 2018.

**Metode penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan analisis data sekunder dari Riskesdas. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai balita gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia yang berjumlah 300.000 rumah tangga berdasarkan data Riskesdas. Analisa data menggunakan analisis univariat yang menghasilkan distribusi frekuensi yaitu data kuantitatif yang dihitung dalam prosentase serta membandingkan data tersebut berdasarkan tahun 2010, 2013 dan 2018.

**Hasil** : Proporsi status gizi buruk dan kurang di Indonesia tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yaitu prevalensi status gizi buruk sebesar 4,9% pada tahun 2010, 5,7% pada tahun 2013 dan terjadi penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,9%, sedangkan prevalensi status gizi kurang pada tahun 2010 sebanyak 13,0%, tahun 2013 sebanyak 13,9% dan 13,8% pada tahun 2018 dari total populasi yang ada. Hasil analisis provinsi juga menggambarkan bahwa masalah gizi buruk dan kurang pada rentang waktu 2013-2018 yaitu tertinggi terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan terendah terjadi di Kepulauan Riau.

**Kesimpulan** : Terjadi penurunan status gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia pada tahun 2010, 2013, hingga tahun 2018 berdasarkan data Riskesdas yaitu 19,6% pada tahun 2013 menjadi 17,7% pada tahun 2018 dari total populasi yang ada.

**Kata kunci** : Status gizi balita, gizi buruk dan kurang, data Riskesdas.

**ANALYSIS OF NUTRITIONAL STATUS FOR LESS NUTRITION AND BAD NUTRITION  
IN INDONESIA BASED ON RISKESDAS DATA 2018**

Irfan Safrudin<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>, Suwarno<sup>2</sup>

Email : [rfnsafrudin@gmail.com](mailto:rfnsafrudin@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Objective:** Analyzing the results of the nutrients in toddlers undernutrition and malnutrition in Indonesia 0-5 age years based on data Riskesdas years 2010, 2013, and 2018.

**Background:** The problem of nutrition for infants be another matter of great interest in several countries, one of them the state of Indonesia. The data Riskesdas explain information about the nutritional status which is a fundamental cause of malnutrition and less that is happened is because the economic crisis and social, including a natural disaster that effect on the willingness of, food breeding and family health services and inadequate sanitation.

**Methods:** This study is descriptive-analytic research with an analysis of secondary data from Riskesdas. The population in this research is the family has under undernutrition and malnutrition in Indonesia which totaled 300.000 households based on data Riskesdas. The sample was used in this study as many as 50 nursing students taken using random sampling techniques. The collected data analyzed using a univariate and compare the data Riskesdas was the year 2010, 2013, and 2018.

**Result:** The proportion of the status of malnutrition and less in Indonesia every year had increased and decreased the prevalence of the status of malnutrition by 4,9 % in 2010, 5,7 % in 2013 and a decline in on years of budget 2018 3,9%, while the prevalence of the status of malnutrition in 2010 13,0 %, as many as years 2013 13,9 % and 13,8 % in 2018 of the total of the population. The results of the analysis provincial also show that the malnutrition and lacking from 2013 to 2018 which is the highest was in east Nusa Tenggara and the lowest occurring in the Riau.

**Conclusion:** There was a decrease in the status of undernutrition and malnutrition in Indonesia in 2010, 2013, until 2018 based on Riskesdas data, namely 19.6% in 2013 to 17.7% in 2018 of the total population.

**Keywords:** Nutritional status of toddlers, The status of undernutrition and malnutrition, Riskesdas data